BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Pajak merupakan iuran yang dapat dipaksakan dan tanpa jasa timbal balik atau kontraprestasi secara atau imbalan secara langsung, dan pajak ini dipungut oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah berdasarkan atas undang-undang serta aturan plaksanaannya. Dalam hal ini pajak dapat dikelompokan ke dalam dua golongan yaitu menurut sifatnya ada pajak subyektif dan pajak obyektif, dan menurut pembebanannya ada pajak langsung dan pajak tidak langsung dan menurut kewenangannya ada pajak pusat adapajak daerah.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan pengganti dari pajak penjualan, alasan penggantan ini karena pajak penjualan dirasa sudah tidak lagi memadai untuk menampung kegiatan masyarakat dan belum mencapai sasaran kebutuhan pembangunan, antara lain untuk meningkatkan penerimaan negara mendorong ekspor, dan pemerataan pembebanan pajak dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak atas pemakaian konsumsi barang atau jasa di dalam daerah pabeanan Indonesia. Dalam hal ini, barang dan jasa yang dikenakan pajak berdasarkan UU PPN dan PPn BM disebut dengan isilh barang kena pajak (BKP) dan Jasa Kena Pajak (JKP)

Hal tersebut bagi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) karena pengenaan PPN dapat dilimpahkan kepada orang lain dan seperti yang kita ketahui bahwa hampir semua barang maupun jasa yang dikonsumsi di Indonesia merupakan Barang Kena Pajak (BKP), oleh karena itu PN disebut juga sebagai pajak yan objektif

karena pajak ini erat hubungannya dengan obyek pajak, yang selain dari pada benda pula keadaan, perbuatan, peristiwa yang menyeabkan tmbulnya kewajiban membayar. Besarnya tidak ditentkan oleh keadaan wajib pajak. Pajak ini juga disebut tidak langsung karena tidak langsung pada subyeknya, dan pembayar pajak dapat melimpahkan beban pajaknya kepada pihak lain serta pajak ini tida mempergunakan surat ketetapan pajak dan PPN termasuk ke dalam pajak pusat atau pajak negara yang wewenang pemungutannya atau dikelola oleh pemerintah pusat dan hasilnya dipergunakan untuk membiayai pengeluaran rutin negara dan pembangunan (APBN). Dan dalam hal ini PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) atau lebih dikenal dengan PT INTI (Persero), merupakan pengusaha kena pajak yang melakukan penyerahan barang kena pajak dan jasa kena pajak, atau perolehan barang kena pajak, yang wajib memungut PPN. Pada saat membeli atau memperoleh BKP/JKP, akan dipungut PPN oleh PKP penjual tersebut yang merupakan pembayaran pajak dimuka dan disebut dengan pajak masukan dan pada saat penyerahan BKP/JKP kepada pihak lain, wajib memungut PPN. Bagi penjual, PPN tersebut merupakan Pajak Keluaran dan sebagai bukti telah memungut PPN, PKP penjual wajib membuat faktur untuk dapat dilakukan pengkreditan terhadap pajak keluaran yang kemudian akan diproses penghitungan untuk dilakukannya pembayaran atau penyetoran pajak sesuai dengan pajak yang terutang.

Maka untuk melakukan pemungutan tersebut dan penyetoran pajak PPN di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero), dalam pelaksanaannya harus sesuai prosedur yang telah ditentukan. Dan berdasarkan uraian diatas maka

penyusun mengambil judul "**Prosedur Pajak Masukan dan Pajak Keluaran atas Pemanfaatan Barang Dalam Negeri PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)".**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari laporan kerja praktek adalah untuk mendapatkan data mengenai sistem akuntansi pembelian pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

Sedangkan tujuan dari laporan kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Memiliki pengalaman kerja sesuai dengan bidang study yang didalaminya sebelum memasuki dunia kerja.
2. Untuk mengetahui prosedur pajak masukan dan pajak keluaran atas pemanfaatan barang dalam negeri PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan dari kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

   Dengan adanya kerja praktek di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) Persero penulis dapat :

   a. Melakukan verifikasi Faktur Pajak
   b. Entri data Faktur Pajak PPN ke Aplikasi e-SPT Masa PPN
2. Bagi Perusahaan (PT Industri Telekomunikasi Indonesia Persero)

Sebagai masukan yang diharapkan dapat menjadikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan, yang berupa saran sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan perusahaan tersebut.

3. Bagi Pembaca

   Dari segi ilmu pengetahuan, kegiatan ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam ilmu pengetahuan khususnya ilmu akuntansi. Kegiatan ini bermanfaat karena memberikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan akuntansi khususnya mengenai prosedur pencatatan transaksi akuntansi pembelian dan hutang pada PT INTI Persero.

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode yang digunakan oleh penulis dalam pelaksanaan kerja praktek adalah metode *Block Release* ,yaitu metode pelaksanaan kerja praktek dalam satu periode tertentu.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

   Yaitu pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara langsung pada objek penelitian. Studi lapangan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

   a. Observasi

      Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap data yang berkaitan dengan

masalah yang akan dibahas. Dengan menggunakan metode observasi, penulis melakukan pengamatan secara langsung ke instansi yang terkait yaitu PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) Persero di bagian Pajak & Asuransi dan mencatat semua informasi yang ada dan mendukung penyusunan laporan kerja praktek ini

b. Wawancara (*interview)*

Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam permasalahan yang akan dibahas dalam penuliasan laporan kerja praktek, yaitu mengenai Prosedur PPN Keluaran dan PPN Masukan di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) Persero.

c. Dokumen

Penulis mendapatkan dokumen hardcopy berupa struktur organisasi perusahaan, flowchart prosedur PPN Keluaran dan PPN Masukan dari PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) Persero yang dapat dijadikan pedoman dalam penulisan laporan kerja paktek

2. Studi Pustaka (*Library Research*)

Yaitu dengan membaca buku yang berkaitan dengan PPN Keluaran dan PPN Masukan untuk dijadikan bahan dalam penulisan laporan kerja praktek ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

1.5.1 Lokasi Kerja Praktek

Lokasi penulis melaksanakan kerja praktek ini adalah di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) Persero yang beralamat di Jalan Moch. Toha No.77 Bandung 40253 Telp (022)5201501 Fax (022)5202444 Email : info@inti.co.id

1.5.2 Waktu Kerja Praktek

Adapun waktu kerja praktek yang ditempuh penulis adalah dari tanggal 01 Agustus 2011 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2011. Hari kerja praktek yang berlaku dari hari senin sampai hari jumat dan waktu pelaksanaan kegiatan kerja praktek dimulai pukul 07.30 WIB hingga pukul 12.00 WIB atau sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan tempat penulis melakukan kuliah kerja praktek.

Tabel 1.1

Pelaksanaan kegiatan kerja praktek

NO	KEGIATAN	BULAN					
		JUNI 2011	JULI 2011	AGST 2011	SEP 2011	OKT 2011	NOV 2011
I	**PERSIAPAN KERJA PRAKTEK**						
	1. Permohonan Surat Kerja Praktek	■					
	2. Pengajuan Kerja Praktek ke Perusahaaan	■					
	3. Persetujuan Kerja Praktek	■					
II	**PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK**						
	1. Registrasi ke Bagian Pendidikan & Pelatihan		■				
	2. Kerja Praktek			■			
III	**PELAPORAN KERJA PRAKTEK**						
	1. Pengajuan Judul				■	■	
	2. Bimbingan Kerja Praktek					■	■
	3. Penyelesaian Laporan Kerja Praktek						■